

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dan uraian bab-bab yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan di Apotek Jayamahe dilakukan dengan metode konsumsi apabila ada obat yang habis atau menjelang habis maka ditulis pada buku defecta dan mempertimbangkan obat yang sering terjual.
2. Pengadaan barang di Apotek Jayamahe dilakukan oleh asisten apoteker yang diberi wewenang dan tanggung jawab oleh apoteker. Pengadaan obat-obatan di Apotek Jayamahe biasanya dilakukan setiap hari dengan order ke pedagang besar farmasi (PBF) melalui sales yang datang setiap hari.
3. Penerimaan perbekalan farmasi dilakukan oleh Apoteker Pengelola Apotek (APA) atau Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK).
4. Penyimpanan obat dan alat kesehatan di apotek jayamahe sudah sesuai dengan peraturan yang ditentukan, penyimpanan obat dan alat kesehatan menurut abjad dan farmakologi penyakit masing-masing.
5. Dokumen pencatatan yang ada di Apotek Jayamahe yaitu kartu stok, buku pembelian obat dan buku penjualan. Cara pencatatan sementara masih manual dengan ditulis tangan. Pencatatan dilakukan setiap hari.
6. Di Apotek Jayamahe dalam pemusnahan faktur dan resep yang telah disimpan melebihi jangka waktu 5 tahun dimusnahkan dengan cara dirusak atau dibakar. Karena Apotek Jayamahe berdiri belum genap 5 tahun, jadi belum pernah melakukan pemusnahan faktur dan resep.
7. Pelayanan penjualan perbekalan farmasi di Apotek Jayamahe sementara dengan sistem manual atau tulis tangan.

5.2 Saran

Diharapkan kepada Apotek Jayamahe dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat yang telah dicapai hingga saat ini. Serta meningkatkan dan mempertahankan pelayanan terhadap pemberian informasi obat dan konseling kepada pasien.